

## IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DASAR MASTER OF CEREMONY (MC)

**Syifa Hamama<sup>1</sup>, Rose Kusumaningratri<sup>2</sup>, Afrida Zulfiyani<sup>3</sup>**

*Dosen Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Nahdhatul Ulama Kebumen<sup>1,2</sup>*

*Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Nahdhatul Ulama Kebumen<sup>3</sup>*

*Email: [chipamedia@gmail.com](mailto:chipamedia@gmail.com)<sup>1</sup>, [rsratri@gmail.com](mailto:rsratri@gmail.com)<sup>2</sup>, [afridaiainukebumen@gmail.com](mailto:afridaiainukebumen@gmail.com)<sup>3</sup>*

**Abstract.** *The ability of an MC (Master Of Ceremony) in hosting an event will determine the success of organizing an event. An MC is not only required to have good public speaking skills but also to be smart, assertive, able to make decisions and look good. An MC must have the ability to build a solemn, respectful and official atmosphere in formal events. The MC's job is to ensure that the event runs smoothly, on time, lively, memorable, and according to the schedule or event rundown. For this reason, basic skills that must be owned and learned by an MC are needed including vocal, verbal and visual.*

**Keywords:** *Basic Skills, Public Speaking, MC Technique.*

**Abstrak.** Kemampuan seorang MC (Master Of Ceremony) dalam membawakan acara akan menentukan keberhasilan penyelenggaraan sebuah acara. Seorang MC tidak hanya diharuskan memiliki kemampuan publik speaking yang baik namun juga mampu bersikap cerdas, tegas, mampu mengambil keputusan serta berpenampilan baik. Seorang MC harus memiliki kemampuan membangun suasana khidmad, hormat dan resmi dalam acara formal. Tugas MC memastikan acara berlangsung lancar, tepat waktu, meriah, berkesan, dan sesuai dengan susunan atau rundown acara. Untuk itu dibutuhkan keterampilan dasar yang harus dimiliki dan dipelajari oleh seorang MC diantaranya vocal, verbal dan visual.

**Kata Kunci:** *Keterampilan Dasar, Publik Speaking, Teknik MC.*

### Pendahuluan

Menurut Wiyanto dan Astuti (2002:2) MC atau Pembawa Acara adalah orang pertama yang berbicara dalam suatu acara. Seiring berjalannya waktu, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keberadaan *Master Of Ceremony* dalam penyelenggaraan sebuah acara semakin tinggi, profesi MC mulai mendapat pengakuan dan memperoleh penghargaan sehingga kini profesi MC berkembang menjadi sebuah profesi yang *profitable*. Selain dipandang sebagai profesi yang *profitable*, profesi MC juga dipandang sebagai profesi yang *glamour* atau gemerlap karena berkesempatan untuk bisa bertemu dengan orang-orang penting, kalangan atas hingga selebrita.

Profesi seorang MC adalah “panitia dadakan” karena walaupun tidak terlibat dalam proses perencanaan acara akan tetapi pada saat acara berlangsung, seorang MC

harus mengetahui bagaimana acara berlangsung mulai dari pembukaan hingga akhir acara. Seorang MC juga bertanggung jawab untuk bisa membawa suasana acara baik itu formal, semi-formal maupun non-formal. Master Of Ceremony (MC) adalah orang yang bertugas memandu acara dan bertanggung jawab atas lancar dan suksesnya acara. Peran MC dapat terlihat dari suasana hati hadirin dan keseruan acara yang dibawakan oleh MC. Untuk itu, dibutuhkan keterampilan berbicara mengungkapkan ide atau pesan lisan agar terjadi kegiatan komunikasi interaksi yang baik. Di sisi lain, tidak semua orang memiliki keterampilan untuk mampu membawakan acara secara baik dan benar. Hal itu terjadi karena dibutuhkan karakter, wawasan, pengalaman dan metode atau cara yang tepat saat membawakan sebuah acara. Menurut Jalaludin (2007) tugas seorang MC antara lain menyusun acara dengan baik dan berkordinasi dengan panitia, membuka dan menutup acara, memastikan acara berjalan dengan lancar dan tepat waktu, memimpin dan mengatur jalannya acara, mengenalkan pembicara atau pengisi acara, dan mengecek kesiapan acara dan kehadiran orang-orang penting.

Menguasai keterampilan berbicara bagi seorang *Master Of Ceremony (MC)* adalah sebuah hal mutlak yang wajib dimiliki. Hal ini karena seorang MC adalah pemandu jalannya acara mulai dari awal hingga selesai acara. Master of Ceremony adalah seni membawakan acara dengan bahasa lisan yang efektif dan vokal yang jelas (intonasi, speed, asentuasi atau penekanan kalimat, dan artikulasi atau pengucapan kata dan kalimat) yang didukung oleh penggunaan bahasa lisan maupun tulisan dan bahasa tubuh (gestural) yang baik.

## **Pembahasan**

### **Kepribadian Seorang Master Of Ceremony (MC)**

Seorang MC harus mampu beradaptasi dan menguasai jalannya acara secara baik. Untuk itu, dibutuhkan kepribadian yang cocok untuk dimiliki bagi seseorang yang ingin mendalami profesi MC. Beberapa kepribadian tersebut diantaranya:

1. Ekstrovert :

Kepribadian ekstrovert yaitu orang yang suka mengekspresikan pada orang lain apa yang ia pikirkan dan ia rasakan. Orang yang mempunyai sifat ini suka memperbincangkan berbagai hal dengan orang lain secara terbuka. Seseorang dengan kepribadian ekstrovert adalah orang yang aktif, mudah bergaul, lebih senang bercerita dan berinteraksi dengan orang lain.

2. Generalis :

Orang yang memiliki ilmu pengetahuan umum yang bagus. Hal ini memungkinkan dia untuk berbicara apa saja. Kemampuan ini dibutuhkan karena dalam jalannya acara terkadang seorang MC membutuhkan improvisasi dalam acara.

3. Fleksibel :

Seorang MC harus memiliki pribadi fleksibel. Fleksibel dapat diartikan sebagai orang yang luwes dan mudah menyesuaikan diri dengan berbagai situasi. Hal ini penting karena dalam suatu acara bisa terjadi hal-hal yang diluar rencana. Sehingga dibutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan hal tersebut.

4. Friendly :

Kepribadian friendly adalah orang yang ramah dan mudah bergaul. Pribadi ini menjadi penting bagi seorang MC yang membutuhkan interaksi secara aktif kepada *audience* di sebuah acara.

### **Keterampilan Dasar Seorang Master Of Ceremony (MC)**

Keberhasilan seorang MC dalam membawakan sebuah acara harus dibekali dengan kemampuan dasar yang wajib dikuasai . Keterampilan dasar yang harus dikuasai diantaranya kemampuan vocal, keterampilan verbal, dan keterampilan visual. Kemampuan-kemampuan itu menjadi kunci utama berhasil dan tidaknya MC membawakan sebuah acara dengan sukses.

1. **Kemampuan vocal** : Pembentukan suara dan cara berbicara sangat penting bagi orang yang bekerja dalam bidang komunikasi lisan. Pembentukan suara juga dipengaruhi oleh jenis- jenis suara yang sudah merupakan pembawaan lahir

seseorang. Menurut Aryati (2007) Adapun jenis suara manusia pada dasarnya dibedakan menjadi 4 kategori yaitu;

- Sopran - Suara wanita, dengan nada tinggi
- Alto - Suara wanita dengan nada rendah, terdengar lebih berat.
- Tenor Suara pria dengan nada tinggi, kesannya ringan.
- Bass ;Suara pria dengan nada rendah dan terkesan berat

Selain penggolongan jenis suara dasar, jenis suara juga dapat digolongkan berdasarkan kualitas pembentukan suara:

- *Ernest Monotone* - Suara yang senada, kesannya datar.
- *Olive Oil* - Suara yang mencicit licin.
- *Mack the Knife* - Suara yang kuat, keras dan tajam.
- *Whispering Jack* -Suara yang sayup-sayup, terdengar lembut.
- *Unforgettable* - Suara yang memiliki ciri khas tersendiri, unik.
- *Wee Georgie Wood* - Suara yang cempreng, tinggi melengking.

Sama halnya dengan lantunan suara seorang MC juga sangat dipengaruhi oleh teknik memproduksi suara . Yang harus diperhatikan:

- *Speed* : standar kecepatan bicara MC ada hubungannya dengan karakteristik acara
- *Volume* : volume tergantung pada sarana, produk suara harus tetap bulat
- *Power* : suara yang tidak memiliki kekuatan akan terdengar ringan, untuk acara resmi kesannya kurang mantap dan tidak berwibawa
- *Tone* : suara tendah terkesan lebih hikmad, suara tone tinggi akan terdengar lebih bersemangat
- *Timbre*: suara yagn ekspresif akan sangat mempengaruhi pendengarannya dan menciptakan karakteristik
- *Nafas* : cara bernafas sangat berpengaruh pada cara berbicara

Teknik berbicara yang harus dipahami oleh seorang MC diantaranya:

- Intonasi :Yang dimaksudkan adalah irama/lagu. Dalam berbicara sebaiknya suara tidak datar, tetapi mengandung irama. Namun demikian seyogyanya irama tersebut wajar saja, sehingga tidak tampak dibuat-buat. Kecuali kalau memang kita menggunakan teknik vokal dengan tujuan tertentu.
- Artikulasi: Titik penekanan di sini adalah kejelasan kata. Ada kebiasaan seseorang untuk cepat menyelesaikan pembicaraannya, sehingga kata-kata diucapkan dengan cepat dan tidak jelas. Untuk seorang MC setiap kata yang diucapkan harus jelas benar, sehingga mudah dimengerti oleh audience-nya.
- Stressing :yang dimaksudkan di sini adalah penekanan. Untuk memberikan energi dalam suara sehingga tidak menimbulkan kesan loyo, sebaiknya pada saat berbicara diberikan penekanan di sana-sini, agar antusiasme terasa dalam suara.
- Phrasing: Anda perlu mengupayakan pemutusan kalimat atau menciptakan jeda yang tepat. Dalam berbicara biasanya kita memberikan jeda atau memutus kalimat di sana-sini, sehingga mudah dimengerti oleh lawan berbicara kita. Jeda harus ditempatkan dengan benar. Kalau salah menempatkan jeda, arti kalimat bisa berubah.

### **Kemampuan verbal/bahasa tubuh/gesture:**

Sesuai dengan karakteristik acara, gerak tubuh MC juga memiliki perbedaan yang nyata. Tidak kalah pentingnya dengan penguasaan bahasa adalah penguasaan bahasa tubuh. Setiap gerak langkah seorang MC, khususnya pada acara hiburan atau semi hiburan, adalah acting. Yang paling penting adalah bagaimana mendapatkan first impressions atau kesan pertama yang baik. Dalam waktu 10 detik pertama, audience akan menentukan kesannya apakah Pembawa Acara/MC termasuk pribadi yang menyenangkan, cerdas, bersahabat, dan hangat,

atau pribadi yang angkuh, masa bodoh dan dangkal. Hal yang harus diperhatikan, misalmya :

- Acara resmi : tempat sudah ditentukan, gerakan tangan sangat terbatas tidak boleh lebih tinggi dari bahu
- Acara seni hiburan: diatas stage (panggung) dan mempunyai keleluasaan gerak, gerak tangan lebih bebas, spontan, mengekspresikan tujuan disesuaikan dengan karakteristik acara. Sikap tubuh adalah cerminan dari perilaku keseharian yang sebaiknya sesuai dengan etiket dan estetika
- Duduk: tubuh tegak, bahu rileks, tangan diatas pangkuan. Untuk wanita kaki tertumpang rapi atau rapat terarah
- Berdiri: untuk wanita membentuk sudut 45 derajat, sikap tubuh tegak, dada tegap, bahu rileks, untuk pria kaki sedikit terbuka.
- Berjalan : tubuh tegak, bahu rileks, langkah mantap
- Cara memandang hadirin: harus memandang seluruh hadirin, baik yang berada disebelah kiri maupun kanan, depan atau belakang.
- Cara bersikap : bersikap tenang, wajar dan sopan

### **Keterampilan visual/ penampilan :**

Menjaga penampilan tidak berarti harus selalu tampil fashionable, baju bagus, dan mode terbaru, Yang paling penting adalah berusaha tampil sedemikian rupa sehingga penampilan anda dengan jelas mencerminkan kepribadian, dan anda merasa nyaman dengan apa yang anda kenakan. Ini akan menciptakan rasa aman dalam diri anda; dan perasaan aman ini akan meningkatkan rasa percaya diri dalam menjalankan tugas.

- a. Acara resmi
  - Busana Wanita : seragam kantor, two pieces atau three pieces dengan blazer
  - Pria : seragam kantor safari atau setelan jas -
  - Tata rias : natural

- b. Acara peresmian
  - Busana Wanita : busana daerah atau nasional
  - Pria : busana daerah atau batik
  - Tata rias : lengkap tidak mencolok pada pagi hari.
- c. Acara semi hiburan
  - Busana Wanita : bebas rapi, cocktail dress (campuran), jika ada hubungan dengan agama muslim berbusana muslim
  - Pria : bebas, rapi, batik -
  - Tata rias : lengkap
- d. Acara hiburan Acara hiburan ada kalanya diselenggarakan secara sederhana. Busana MC bebas rapi seperti pada acara semi hiburan, atau menyesuaikan dengan keadaan.

### **Etiket Seorang Master Of Ceremony (MC)**

Beberapa etiket MC yang perlu diperhatikan antara lain :

1. MC tidak harus membacakan susunan acara kecuali untuk acara resmi
2. Seusai pejabat memberikan sambutan pada acara resmi, MC tidak perlu memberikan ucapan terima kasih, komentar atau tanggapan
3. Jangan memulai acara berikutnya, sebelum pejabat yang baru saja selesai memberikan sambutan tiba di tempat duduknya.
4. Apabila acara tersebut banyak melibatkan banyak wartawan, fotografer dan kameramen sehingga kelihatan mengganggu jalannya acara, secara formal beri kesempatan kepada mereka untuk mengambil dan segera akhiri dengan cara yang sama.
5. Untuk catatan- catatan MC gunakan kertas yang terpotong rapi dengan catatan yang teratur dan jangan mengangkat kertas terlalu tinggi
6. Jangan memukul, meniup atau selalu mengerak-gerakan mike sebelum dan pada saat berbicara.

### **Kiat tampil memikat Master Of Ceremony (MC):**

Agar kita bisa tampil memikan dengan penampilan yang berwarna, aktraktif dan professional, maka ada beberapa kiat yagn bharus diperhatikan dan dilakukan , yaitu:

1. Uraikan singkatan dalam pembukaan
2. Eye Contact (Kontak Mata)
3. Opening touch (dapat berupa lelucon pertanyaan)
4. Emotional Content (dengan cara: mempertegas kata, mengulang kata, menunda kata/  
memperpanjang kata)

### **Penutup**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Master of Ceremony (MC) ini merupakan langkah maju untuk membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri dalam keterampilan *public speaking* sebelum terjun ke masyarakat. Banyak orang takut untuk menjadi MC dengan ragam alasan, merasa gugup, merasa tidak bisa, tidak biasa, takut salah ucap, hilang akal atau biasanya dikenal dengan istilah demam panggung. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah peserta dapat mengetahui Kepribadian Seorang Master Of Ceremony (MC), Keterampilan Dasar Seorang Master Of Ceremony (MC), Kemampuan verbal/bahasa tubuh/gesture, Keterampilan visual/ penampilan, Etiket Seorang Master Of Ceremony (MC), Kiat tampil memikat Master Of Ceremony (MC). Keberhasilan dalam kegiatan ini dapat dilihat antara lain: (1) Respon peserta yang sangat positif, karena materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa, terutama untuk matei trik-trik menjadi MC yang baik, (2) Materi pelatihan menjadi MC sudah dikemas dan disesuaikan dengan kondisi lingkunagn siswa, sehingga peserta mendapatkan

### **Daftar Pustaka:**

Arya Budiman, 2016. Panduan Menjadi MC Humoris yang Memukau dan Menghibur Audience. Yogyakarta: Araska.

Aryati Lies, 2007. *Panduan Untuk Menjadi MC Profesional*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jalaludin, Rakhmat, 2007. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wiyanto, Asul, dan Prima K. Astuti, 2002. *Terampil Membawa Acara*. Jakarta: PT.Grasindo,